

ABSTRAK

Muhamad Nurhidayat 1192020145 PENERAPAN BIMBINGAN BACA AL-QURAN *BRAILLE* BAGI PENYANDANG DISABILITAS SENSORIK NETRA DI KEMENTERIAN SOSIAL RI SENTRA WYATA GUNA BANDUNG

Setiap warga Negara berhak mendapatkan atas pendidikan yang layak, hal ini tidak dibeda-bedakan berdasarkan fisik, ras, suku, Agama atau apapun itu, hal ini tertuang sebagai amanah dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

”Penerapan Bimbingan Baca Al-Quran *Braille* Bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Di Kementerian Sosial RI Sentra Wyata Guna Bandung” yaitu: pertama proses penerapan bimbingan baca Al-Quran *Braille*. Kedua faktor penunjang serta penghambat pada proses bimbingan baca Al-Quran *Braille*. Ketiga manfaat penerapan bimbingan baca Al-Quran *Braille*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data didapatkan dari buku, jurnal dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan Al-Quran *Braille*.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa: proses penerapan bimbingan dilakukan selama kurang lebih enam bulan bimbingan, yang mana proses bimbingan diawal-awal pertemuan dilakukan penekanan terhadap penguatan-penguatan dasar sentuhan dari tiap-tiap peserta bimbingan serta pengenalan huruf menggunakan papan tulis *Braille*, adapun faktor penghambat didalam bimbingan Al-Quran *Braille* ini adalah kurangnya ketersediaan waktu yang memadai, umur dari beberapa peserta yang mulai memasuki lanjut usia serta dari transisi dari masa awas ke netra sehingga kesulitan didalam penyesuaian bimbingan, kemudian untuk faktor penunjang didalam bimbingan antaralain: media yang digunakan cukup memadai, metode yang digunakan ketika bimbingan disesuaikan dengan keterbutuhan daripada peserta, kemudian pendekatan dan motivasi agar para peserta senantiasa istiqomah didalam mengikuti bimbingan dengan baik, adapun tujuan baca Al-Quran *Braille* ini sudah sesuai dengan apa yang memang telah disusun sedemikian rupa, yakni menjadi salah satu upaya dalam pengentasan buta huruf Al-Quran bagi penyandang disabilitas netra, berhasilnya para pembimbing menjadikan para peserta bisa serta lancar didalam pembacaan Al-Quran *Braille* dengan jangka waktu yang tergolong singkat, yakni maksimal selama 6 bulan bimbingan, namun ada beberapa catatan penting yang harus dievaluasi dan dibenahi seperti media dan waktu bimbingan yang harus ditekankan, kemudian sinergitas antar lini sangat perlu diperhatikan pula, entah itu pihak penyelenggara, pembina ataupun para peserta hal ini sebagai upaya dalam memaksimalkan hasil yang hendak dicapai bersama.